

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kinerja organisasi dapat tercapai dengan adanya soliditas antara pegawai dengan pimpinan dalam menerapkan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya guna mencapai tujuan bersama. Peran seorang pemimpin guna kesuksesan suatu organisasi ini sangat signifikan dan upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi ada beberapa gaya kepemimpinan, maka penulis akan melakukan penelitian dari sisi gaya kepemimpinannya terhadap organisasi. Dalam hal ini penulis memilih penelitian terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap organisasi sekolah yang dipimpinnya.

Salah satu faktor penentu kesuksesan di dalam dunia pendidikan adalah fungsi dan peran tenaga pendidik/guru, mendasari Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD) Nomor 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 bahwa sebagai tenaga pendidik profesional guru memiliki tugas sebagai pengajar, pendidik, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi murid pada jalur formal ditingkat sekolah dasar, menengah.

Tenaga Guru sebagai salah satu penunjang keberhasilan Sekolah dengan berbagai peningkatan kinerja yang dilakukannya namun pada sisi lain yang lebih penting adalah adanya peran kepala sekolah yang mengarahkan guru dalam upaya membantu sinergitas guru dan murid dan lingkungan organisasi sekolah, dan kepala sekolah harus memahami permasalahan, sebagai konsultan dalam pemecahan masalah dan menginventarisasi kekurangan-kekurangan serta memperbaiki kekurangan di lingkungan sekolah tersebut.

Seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan mengatur yang baik guna mewujudkan efektifitas organisasi sekolah yang dipimpinnya. Oleh sebab itu jabatan kepala sekolah tidak boleh sembarang orang yang memegangnya sebab harus memiliki nilai kompetensi di dalam dirinya termasuk perilaku cara memimpin berupa tindakan khusus seorang pemimpin sebagai pengarah dan koordinator kelompoknya (Mulyadi, 2010 ).

Jabatan kepala sekolah adalah jabatan yang memiliki pengaruh, sehinggas seorang kepala sekolah harus berusaha bagaimana ide, saran dan perintah dapat diikuti oleh elemen sekolah dengan maksud untuk dapat membuat perubahan-perubahan yang baik guna mensuportelemen organisasi sekolah yang dipimpinnya sehingga kinerja organisasi sekolah dapat berjalan dengan baik dan lebih meningkat.

Kepala sekolah adalah pemimpin di lingkungan Sekolah, apapun perilaku seorang Kepala sekolah baik yang positif terlebih yang negatif maka akan berdampak/berpengaruh terhadap perilaku lingkungan sekolah tersebut. Harapan untuk mencapai perilaku positif dari elemen sekolah akan dipicu juga oleh perilaku positif dari kepala sekolah.

Menurut Stonner, sumber kekuasaan yang tersedia cukup besar bagi seorang pemimpin maka potensi efektif dalam kepemimpinannya akan berpeluang lebih besar (Fattah, 2004). Pada sisi tertentu pendapat Stonner benar namun harus dengan syarat pemimpin juga memiliki karakter yang kuat, tegas, dan mengayomi serta berjiwa mengajar dan jika tidak memiliki karakter yang kuat, kurang wawasan, ketrampilan maka akan terjadi permasalahan yang banyak tidak terselesaikan dan berpotensi menimbulkan konflik di kalangan yang dipimpinnya.

Pimpinan sekolah yang efektif mampu memberikan pengarahan terhadap usaha semua pekerjaan dari elemen sekolah dalam pencapaian tujuan. Tanpa bimbingan, maka hubungan antar individu dengan tujuan organisasi dalam mencapai tujuannya akan berada dalam keadaan tidak efisien.

Dengan berjalannya kinerja organisasi menjadi lebih baik lagi maka akan berdampak positif terhadap kinerja-kinerja elemen organisasi sekolah itu sendiri seperti kinerja Guru, Staf dan pendukung non formal lainnya. Sehingga Permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan Indonesiatermasuk juga yang dihadapi oleh UPTD Kecamatan Semarang Utara khususnya terkait peningkatan kinerja guru melalui gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dapat diminimalisir.

Berdasarkan uraian masalah diatas terkait upaya peningkatan kinerja organisasi melalui gaya kepemimpinan perlu dilakukan penelitian sehingga penulis membuat judul penelitian :

**“ MODEL PENINGKATAN KINERJA ORGANISASIMELALUI GAYA KEPEMIMPINAN “.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana model peningkatan kinerja organisasi melalui gaya kepemimpinan, sedangkan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja organisasi ?
3. Bagaimana model gaya kepemimpinan yang ideal untuk meningkatkan kinerja organisasi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru
2. Mengetahui dan menganalisis strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja organisasi
3. mengetahui dan menganalisis model gaya kepemimpinan yang ideal untuk meningkatkan kinerja organisasi

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis

#### **a. Manfaat Teoritis**

Apa yang ada dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai sumbangan ilmu pengetahuan terutama terkait peningkatan kinerja guru di sekolah melalui gaya kepemimpinan kepala sekolah.

#### **b. Kegunaan Praktis**

Apa yang ada dalam penelitian dapat dijadikan informasi kepada guru ,Kepala sekolah, pemangku kebijakan terkait sekolah dan praktisi pendidikan terutama kebijakan terkait peningkatan kinerja guru melalui gaya kepemimpinan kepala sekolah.